

5. KESIMPULAN

Video musik *Ketika Ku Bertemu* ini memiliki konsep dengan plot non linear yang menceritakan tentang sisi perempuan yang sulit untuk mengatakan cinta. Melalui analisis ini, penulis menerapkan konsep *dramatic beats* di dalam teori milik Rabiger & Hurbis-Cherrier yang mengatakan bahwa interaksi antar tokoh adalah momen dan realisasi digabungkan dengan dukungan dari teori *narrative beats* Proferes (2018). Kedua teori pendukung ini digunakan untuk mendukung penggabungan teori utama yaitu *blocking* dari Rooney & Belli (2011) yang menekankan bahwa *blocking* dari karakter harus memiliki motivasi yang akan memperlihatkan empasis cerita kepada penonton, *social blocking* dari Corrigan & White (2012), dan Ward (2003) tentang komposisi karakter. Pada akhirnya, teori Proferes (2018) tentang *dynamic relationship* menjadi teori pendukung untuk lebih menjelaskan kedekatan antar karakter ini. Penulis menganalisis *scene* 2 dan *scene* 18 juga 19 yang menjadi sebuah kesatuan. Dimana Kana bergerak sesuai cerita dengan motivasi dari karakternya sendiri di belakangnya, penulis menyimpulkan bahwa *blocking* dapat memperlihatkan kedekatan antar karakter dari empasis perasaan yang ingin disampaikan.

